



Aset Winasa Akan Dilacak

Dukungan dan Simpati Mulai Mengalir

NEGARA - Pascekseseksi putusan kasasi Mahkamah Agung (MA) terhadap terpidana kasus korupsi STIKES dan STITNA, yakni I Gede Winasa, Kejaksaan Negeri (Kejari) Jembrana akan melakukan pelacakan harta benda mantan Bupati Jembrana dua periode tersebut. Aset milik Winasa akan dijadikan pengganti kerugian negara sebagaimana tercantum dalam amar putusan kasasi.



M. BASIR/RADAR BALI

Kasipidus Kejari Jembrana I Made Pasek Budiawan mengatakan, dalam amar putusan, terpidana diberi waktu selama satu bulan untuk membayar uang pengganti sebesar Rp 2.322.000.000. Jadi, sementara pihaknya akan menunggu pembayaran dari terpidana membayar penggantian-nya. "Kami akan lakukan sesuai amar putusan," jelasnya.

Apabila nanti memang tidak sanggup membayar, maka harta benda Winasa dapat disita dan dilelang untuk menutupi uang pengganti. Namun, sebelum melakukan penyitaan, terlebih dahulu akan dilakukan pelacakan aset milik terpidana. Karena hingga saat ini, Kejari Jembrana belum memiliki daftar aset milik Winasa.

Sementara itu, pascaeksekusi pada Rabu lalu (27/9), dukungan dan simpati terhadap Winasa berdatangan. Komang Adiyasa, mewakili keluarga besar Winasa mengungkapkan, sangat prihatin dengan

I Gede Winasa

putusan tersebut. Padahal Winasa selama menjadi Bupati Jembrana dua periode banyak membantu masyarakat dan pembangunan di Jembrana sangat maju. "Pengabdian yang telah dilakukan selama menjadi Bupati Jembrana seperti tidak ada artinya," ujarnya.

Menurut anggota dewan Jembrana ini, Winasa tidak diperlakukan secara adil. Hukuman terus menerus terhadap Winasa seperti disengaja oleh pihak-pihak tertentu. "Kami support secara moral. Agartabah menjalani," ungkapnya.

Menariknya, Adiyasa menyebut saat ini Winasa sudah tidak ada harta benda untuk membayar denda maupun uang pengganti. Kalaupun nantinya akan dilakukan penyitaan aset harta benda untuk membayar uang pengganti, sudah tidak ada lagi aset yang bisa disita. "Tidak ada lagi aset milik Winasa. Yang ada hanya warisan. Apa yang mau disita?," ungkapnya. Adiyasa men-

gatakan akan mendiskusikan dengan pihak keluarga terlebih dahulu mengenai tindak lanjutnya, apakah nantinya akan menggalang bantuan keluarga untuk membayar uang denda dan pengganti. "Nanti saya diskusikan dengan keluarga dulu," pungkasnya. (bas/han)